

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Hal ini disebabkan ketidak konsistenan *Return On Equity* terhadap harga saham. Perusahaan yang memiliki *Return On Equity* rendah memiliki harga saham rendah, namun terdapat perusahaan yang memiliki *Return On Equity* sama-sama rendah tetapi harga sahamnya lebih tinggi. Kondisi inilah yang menyebabkan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Hal ini disebabkan tidak seimbangnya *Return On Asset* terhadap harga saham. Perusahaan yang memiliki *Return On Asset* rendah memiliki harga saham rendah, namun terdapat perusahaan yang memiliki *Return On Asset* rendah tetapi harga sahamnya lebih tinggi. Kondisi inilah yang menyebabkan *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Semakin tinggi atau rendah nilai *Net Profit Margin* Perusahaan manufaktur tidak berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya harga saham perusahaan tersebut. Hal ini terjadi karena investor kurang meminati *Net Profit Margin*, karena besarnya *Net Profit Margin* tidak selalu diikuti laba yang besar. Investor lebih memperhatikan *Price Earning Ratio* yang memberikan gambaran seberapa besar potensi keuntungan yang diperoleh atas setiap lembar saham yang dimiliki.
4. *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga mengalami kenaikan, sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan dananya pada perusahaan dan harga saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi.
5. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Hal ini disebabkan tidak seimbangnya Pertumbuhan Penjualan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan tinggi maupun rendah memiliki

Harga Saham sama-sama tinggi. Kondisi inilah yang menyebabkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik dari sebelumnya.

Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor supaya lebih memperhatikan lagi ketika ingin membeli saham perusahaan, saham perusahaan mana yang baik dan mana yang tidak dalam mendapatkan deviden.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan mengambil atau memilih rasio keuangan perusahaan yang datanya tersaji secara lengkap dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
3. Bagi manajemen perusahaan, agar dapat mengelola asset, modal, penjualan sehingga kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut.